

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang dirumuskan, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif sendiri merupakan penelitian yang berbentuk angka. Menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Informasi yang telah diperoleh, selanjutnya dilengkapi dengan perubahan dari penulis sendiri, pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Penelitian deskriptif ini merupakan penyidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan akhirnya menarik kesimpulan. Jadi penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2011:90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong dalam sektor pertambangan pada periode 2010-2019 sebanyak 37 perusahaan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	Ya	Tidak	
2	ARII	Atlas Resources Tbk	Ya	Tidak	
3	ATPK	ATPK Resources Tbk	Tidak	Tidak	
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	Ya	Tidak	
5	BUMI	Bumi Resources Tbk	Ya	Tidak	
6	BYAN	Bayan Resources Tbk	Ya	Tidak	
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	Ya	Tidak	
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	Ya	Tidak	
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	Ya	Tidak	
10	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	Ya	Tidak	
11	HRUM	Harum Energy Tbk	Ya	Tidak	
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Ya	Tidak	
13	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	Ya	idak	
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	Tidak	Tidak	
15	MYOH	Samindo Resources Tbk	Ya	Tidak	
16	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	Ya	Tidak	
17	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk	Ya	Ya	I
18	PTRO	Petrosea Tbk	Ya	Tidak	
19	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	Ya	Tidak	
20	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	Tidak	Tidak	
21	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	Ya	Tidak	
22	BIPI	Benakat Petroleum Energy Tbk	Ya	Tidak	
23	ELSA	Elnusa Tbk	Ya	Tidak	
24	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	Ya	Tidak	
25	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	Tidak	Tidak	
26	MEDC	Medco Energi International Tbk	Ya	Tidak	
27	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	Ya	Tidak	
28	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Ya	Ya	I
29	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	Ya	Tidak	
30	CKRA	Citra Kebun Raya Agri Tbk	Ya	Tidak	
31	DKFT	Central Omega Resources Tbk	Ya	Tidak	
32	INCO	Vale Indonesia Tbk	Ya	Tidak	
33	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk	Ya	Tidak	
34	SMRU	SMR Utama Tbk	Ya	Tidak	
35	TINS	Timah (Persero) Tbk	Ya	Ya	I

(sumber: BEI)

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Halaman 2 dari 2

36	CTTH	Citatah Tbk	Ya	Tidak	
37	MITI	Mitra Investindo Tbk	Ya	Tidak	

(sumber: BEI)

Jumlah populasi pada sektor pertambangan sebanyak 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019, namun perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 3 perusahaan yaitu Bukit Asam (Persero) Tbk, AnekaTambang (Persero) Tbk, dan Timah (Persero) Tbk.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, (Sugiyono, 2011:91). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik non probability sampling. Menurut Sugiyono (2016:82) definisi non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatansama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria :

1. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan sejak per 31 Desember periode 2010-2019.
2. Perusahaan BUMN sektor pertambangan yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

Oleh karena itu perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 3 perusahaandari 37 perusahaan yaitu:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	TINS	Timah (Persero) Tbk

(sumber: BEI)

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature, dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian. Sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data penelitian ini diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id, dan website resmi perusahaan, seperti data lokasi perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Aneka Tambang (Persero) Tbk, dan Timah (Persero) Tbk yang dapat diperoleh pada situs www.idx.co.id periode 31 Desember 2010 sampai 31 Desember 2019.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel menurut Sugiyono (2014:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (current ratio). Rasio lancar digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi hasilnya, perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang tinggi untuk membayar utang lancarnya. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots(3.1)$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Kas \& Setara Kas} + \text{Piutang Usaha} + \text{Piutang Usaha lainnya})}{\text{Liabilitas}} \dots\dots\dots (3.2)$$

2. Rasio Profitabilitas

a. ROA (*Return On Total Assets*)

ROA adalah perbandingan antara laba bersih dengan keseluruhan asset atau keseluruhan kekayaan. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asset. ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots (3.3)$$

b. ROE (*Return On Equity*)

ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rasio ini menunjukkan besarnya laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (3.4)$$

c. NPM (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \dots\dots\dots (3.5)$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*Debt Equity Ratio*). *Debt to Equity Ratio* membandingkan antara total kewajiban (*liabilities*) dengan ekuitas (*equity*). Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah. Tingkat rasio yang rendah berarti kondisi perusahaan semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots (3.6)$$

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots (3.7)$$

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Biaya Bunga}} \dots\dots\dots (3.8)$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turn Over*/ Perputaran total aset. Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Usaha Rata-rata}} \dots\dots\dots (3.9)$$

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \dots\dots\dots (3.10)$$

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots (3.11)$$

3.5. Metoda Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan pengujian hipotesis. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel akan diukur dengan rumus rasio keuangan yang dimulai dari laporan keuangan periode 2010-2019.
2. Melakukan perhitungan dengan menggunakan 4 rasio keuangan. (Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas) dari laporan keuangan tahun 2010-2019.